

Berbudaya	Suatu tatanan kehidupan yang dicirikan dengan semakin menguatnya budaya lokal sehingga berdampak terhadap mantapnya kepribadian dan daya saing daerah dalam rangka menghadapi persaingan global. Penguatan budaya lokal akan mendorong penguatan karakter dan jatidiri bangsa secara keseluruhan.
Religius	Suatu kondisi kehidupan yang dicirikan dengan meningkatnya akhlak mulia, baik secara individual maupun sosial, dalam konteks spiritual. Kesejahteraan yang sesungguhnya wajib ditopang dengan akhlak dan moral yang mantap. Akhlak merupakan budi pekerti, perangai, tabiat, atau moralitas luhur yang terutama bersumber dari kesalehan individual sesuai ajaran agama yang diyakini, yang pada gilirannya akan melahirkan kesalehan sosial, yang ditandai oleh semakin meningkatnya empati sosial, toleransi sosial, solidaritas sosial, dan sikap demokratis dalam menghadapi perbedaan, serta menjunjung tinggi supremasi hukum, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia, yang akan bermuara pada terciptanya harmoni sosial dalam kehidupan masyarakat sehari-hari

2. Misi

Misi adalah rumusan umum yang merupakan perwujudan visi pembangunan Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2021 dijabarkan ke dalam 7 (tujuh) misi, dijalankan secara berkesinambungan dan sinergis, serta memfokuskan pada pengembangan sektor agribisnis berbasis pertanian organik, pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia sebagai basis pembangunan kemakmuran masyarakat Ponorogo yang lebih maju. Adapun misi Kabupaten Ponorogo adalah sebagai berikut:

1. Misi satu : “Membentuk budaya keteladanan pemimpin yang efektif, guna mengembangkan manajemen pemerintahan daerah yang amanah, tanggap, dan berkemampuan handal dalam memecahkan masalah”.

Misi ini akan memprioritaskan membangun tata pemerintahan yang baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat melalui reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang ditopang oleh keteladanan kepemimpinan daerah dalam setiap level pemerintahan.

Dengan adanya tata pemerintahan yang baik yang ditopang oleh keteladanan dari pemimpin daerah diharapkan akan meningkatkan efektifitas kinerja birokrasi pemerintahan dalam mengemban amanah rakyat. Tidak hanya itu, melalui misi ini juga diharapkan mampu mewujudkan pelayanan publik yang prima yang dilandaskan pada prinsip transparansi dan akuntabilitas.

2. Misi kedua : “Mengelola sumber daya daerah menjadi lebih berdayaguna, unggul, produktif dan berkelanjutan serta bermanfaat luas secara ekonomi dan sosial melalui investasi, industri, perdagangan, dan pengembangan pariwisata menjadi lokomotif penggerak perekonomian daerah”.

Misi ini memprioritaskan peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi daerah disektor non pertanian yang selama ini belum terkelola secara maksimal.

Melalui misi ini akan ada upaya untuk mengidentifikasi, memetakan, memberdayakan dan mengembangkan berbagai potensi daerah yang ada diberbagai sektor non pertanian mulai dari sektor industri, perdagangan,

jasa, pariwisata dan lain sebagainya dengan melibatkan investasi lokal, dalam negeri maupun asing untuk menggerakkan ekonomi masyarakat.

3. Misi ketiga : Mewujudkan pengelolaan infrastruktur strategis secara profesional, agar memiliki daya dukung yang kokoh untuk menyokong produktivitas masyarakat, kemajuan wilayah, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Misi ini diarahkan untuk mewujudkan tersedianya infrastruktur strategis daerah yang mantap sehingga mampu menopang kebutuhan masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas utamanya aktivitas ekonomi.

Mantapnya infrastruktur perhubungan akan meningkatkan keterhubungan antara satu kawasan dengan kawasan yang lain memudahkan mobilisasi orang, barang dan jasa sehingga mampu mendorong percepatan kemajuan kawasan.

Mantapnya infrastruktur pertanian utamanya saluran irigasi juga menjadi prioritas dalam misi ini. Tersedianya infrastruktur pertanian yang mantap akan memudahkan petani untuk memenuhi kebutuhan air pada lahan pertanian yang dikelolanya. Dengan begitu akan mendorong peningkatan produktivitas pertanian dan pendapatan petani.

4. Misi keempat : membangun pertanian sebagai pengembangan model berbasis ekonomi kerakyatan yang berdaya saing tangguh.

Misi ini akan memberikan arah pembangunan dan pengembangan sektor pertanian Kabupaten Ponorogo yang berdaya saing sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Melalui misi ini, sektor pertanian yang selama ini dianggap tidak prospektif bagi ekonomi masyarakat akan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sektor ekonomi yang justru paling prospektif dibandingkan sektor lainnya. Langkah yang akan dilakukan adalah membangun, mengembangkan dan memantapkan pertanian berbasis organik yang akan menghasilkan produk-produk sehat yang saat ini mulai menjadi trend masyarakat.

5. Misi Kelima : Menata kawasan yang nyaman untuk semua, dengan ketersediaan ruang publik yang memadai dan berwawasan lingkungan.

Misi ini memprioritaskan pada penyediaan kawasan pemukiman yang nyaman bagi masyarakat yang tinggal dikawasan tersebut. Kawasan pemukiman yang nyaman yang dimaksud dalam misi ini mengandung makna bahwa kawasan tersebut mampu memenuhi kebutuhan dasar warga masyarakat yang tinggal di daerah tersebut, mulai dari tersedianya air bersih yang memadai, sanitasi yang sehat hingga tersedianya ruang bagi warga masyarakat untuk berinteraksi dengan sesama dalam berbagai aktifitas.

Misi ini juga mencakup upaya dari pemerintah daerah bersama masyarakat untuk menjaga kelestarian nilai-nilai budaya dan agama yang selama ini hidup, tumbuh dan berkembang ditengah-tengah warga masyarakat.

6. Misi Keenam : Membangun prinsip kemandirian dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan desa miskin, pengangguran serta perluasan kesempatan kerja, dan melindungi hak-hak masyarakat yang berlandaskan pada penegakan hukum yang berkeadilan.

Misi ini memprioritaskan pada pengentasan kemiskinan dan pengangguran melalui pemberdayaan masyarakat dan perluasan kesempatan kerja. Melalui misi ini akan ada upaya dari pemerintah

daerah untuk memberdayakan masyarakat miskin melalui berbagai program pengentasan kemiskinan yang melibatkan berbagai pihak termasuk dunia usaha antara lain melalui program “public private partnership” dan kerjasama pemenuhan tenaga kerja.

Melalui misi ini, pemerintah juga akan berupaya memberikan kesempatan dan perlindungan kepada tenaga kerja lokal dalam pemenuhan kebutuhan tenaga kerja bagi dunia usaha yang berinvestasi di Kabupaten Ponorogo.

7. Misi Ketujuh : Meningkatkan peran aktif Pemerintah Daerah dalam memajukan sistem pelayanan pendidikan dan kesehatan masyarakat guna mendorong kualitas SDM yang handal, mempunyai kompetensi yang cukup. Membangun jiwa bangsa melalui pemberdayaan pemuda dan olahraga yang bertaqwa, berbudaya dan berkepribadian.

Misi ini memprioritaskan pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasana pendidikan dan kesehatan bagi warga masyarakat. Peningkatan kuantitas pendidikan dan kesehatan mengarah pada upaya pemerintah untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan pendidikan dan kesehatan. Sementara peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan mengarah pada upaya pemerintah untuk memenuhi dan mencapai standar pelayanan yang maksimal.

Misi ini juga mengarahkan pada upaya pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan peningkatan peran pemuda dan olahraga dalam pembangunan daerah.

C. STRATEGI

Strategi yang dirumuskan dalam perencanaan pembangunan menunjukkan keinginan yang kuat dari pemerintah daerah dalam menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi para pemangku kepentingan pembangunan daerah. Penetapan strategi dilakukan untuk menjawab bagaimana tahap-tahap pencapaian sasaran-sasaran pembangunan dengan batas waktu tertentu. Sebuah strategi dapat dilakukan untuk menjawab lebih dari 1 (satu) sasaran pembangunan dengan mempertimbangkan aspek efektifitas dan efisiensi pencapaian target sasaran.

Strategi umum yang digunakan dalam rangka mencapai visi, dan mewujudkan misi, tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Ponorogo tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

Pertama, meningkatkan kualitas dan kapasitas kinerja Pemerintah Daerah agar mampu menjalankan kewajiban konstitusionalnya, yaitu memberikan perlindungan dan pelayanan, sehingga terwujud tata pemerintahan yang baik. Tata pemerintahan yang baik adalah pemerintahan yang diperkuat dengan keteladanan pemimpin, dikelola secara transparan, dapat dipercaya, partisipatif dan senantiasa berjalan di atas prinsip-prinsip demokrasi. Pemerintahan yang baik akan memunculkan kepercayaan dari rakyat sehingga mampu membangun kemitraan yang luas dan dapat menopang pembangunan. Kondisi ini akan menjadi modal dasar bagi terciptanya pembangunan yang mensejahterakan masyarakat serta akselerasi pencapaian tujuan-tujuan pembangunan secara keseluruhan

Kedua, meningkatkan kualitas dan kapasitas infrastruktur. Ketersediaan infrastruktur yang memadai dan handal menjadi faktor utama dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan infrastruktur jalan akan memperlancar arus barang dan jasa yang dapat mendongkrak perekonomian masyarakat. Penyediaan infrastruktur kesehatan dan pendidikan akan mendorong peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia

dan kemandirian masyarakat. Pengembangan pemukiman dan lingkungan sehat dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Ketiga, meningkatkan dan memantapkan pertanian yang diharapkan mampu sebagai penyumbang utama pertumbuhan perekonomian daerah yang berdaya saing dan tangguh. Strategi ini dilakukan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat Ponorogo yang mayoritas adalah petani. Salah satu upayanya adalah dengan melakukan pengembangan pertanian organik secara bertahap terhadap produk-produk pertanian yang menjadi unggulan Kabupaten Ponorogo, sehingga diharapkan memberikan nilai tambah dan peningkatan daya saing bagi petani Kabupaten Ponorogo terhadap petani pada wilayah Kabupaten sekitar.

Strategi umum tersebut diturunkan dalam beberapa strategi yang secara spesifik dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran berdasarkan misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Ponorogo sebagai berikut:

Misi 1: Membentuk budaya keteladanan pemimpin yang efektif, guna mengembangkan manajemen pemerintahan daerah yang amanah, tanggap dan berkemampuan handal memecahkan masalah.

Dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dirumuskan lima sasaran dan strategi, yaitu:

- 1) Terwujudnya aparatur pemerintahan yang profesional, dicapai dengan strategi peningkatan profesionalisme aparatur dan pemantapan pengelolaan manajemen kepegawaian yang mengacu pada kebutuhan pelayanan prima.
- 2) Terwujudnya kelembagaan dan tata laksana pemerintahan yang efektif dan efisien, dicapai dengan strategi pemantapan Struktur Organisasi dan tata kelola pemerintahan daerah dan peningkatan sistem pengawasan dan pengendalian internal.
- 3) Meningkatnya kemandirian keuangan daerah yang didasari oleh transparansi dan akuntabilitas yang dicapai dengan strategi peningkatan pendapatan daerah dan peningkatan efektifitas dan efisiensi belanja daerah.
- 4) Terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang baik dicapai dengan strategi peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa.
- 5) Terwujudnya pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil yang prima dicapai dengan peningkatan kualitas pelayanan administrasi publik yang prima.

Sasaran dan Strategi Misi 1

No	Sasaran	Strategi
1	Terwujudnya aparatur pemerintahan yang profesional dan didukung Organisasi SKPD sesuai kebutuhan	1) Peningkatan profesionalisme aparatur pemerintah daerah melalui Pemantapan Reformasi Birokrasi dan Organisasi Pemda dan SKPD
		2) Pemantapan pengelolaan manajemen kepegawaian yang mengacu pada kebutuhan pelayanan prima
2	Terwujudnya kelembagaan dan tata laksana pemerintahan yang efektif dan efisien	1) Pemantapan Struktur organisasi dan tata kelola pemerintahan daerah
		2) Peningkatan sistem pengawasan dan pengendalian internal

No	Sasaran		Strategi
3	Meningkatnya kemandirian keuangan daerah yang didasari oleh transparansi dan akuntabilitas	1)	Peningkatan pendapatan daerah
		2)	Peningkatan efektifitas dan efisiensi belanja daerah
4	Terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang baik	1)	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa
5	Terwujudnya pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil yang prima	2)	Peningkatan kualitas pelayanan administrasi publik yang prima

Misi 2 : Mengelola sumber daya daerah menjadi lebih berdayaguna, unggul, produktif, berkelanjutan serta bermanfaat luas secara ekonomi dan sosial melalui investasi, industri, perdagangan, dan pengembangan pariwisata menjadi lokomotif penggerak perekonomian daerah

Dalam upaya mewujudkan perekonomian daerah yang tangguh berbasis potensi daerah dirumuskan empat sasaran dan strateginya, yaitu:

- 1) Meningkatkan jumlah dan daya saing sektor UMKM dan Koperasi berbasis potensi daerah dicapai dengan strategi peningkatan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal.
- 2) Optimalisasi sektor pariwisata daerah dicapai dengan mendayagunakan potensi pariwisata daerah.
- 3) Peningkatan iklim investasi sebagai pendorong pengembangan ekonomi daerah dicapai dengan peningkatan kualitas layanan perijinan dan penanaman modal/investasi.

Sasaran dan Strategi Misi 2

No	Sasaran	No	Strategi
1	Meningkatnya jumlah dan daya saing sektor UMKM dan Koperasi berbasis potensi daerah	1)	Peningkatan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal
2	Meningkatnya volume industri dan perdagangan	1)	Mengoptimalkan kapasitas industri yang ada dan mengembangkan potensi baru melalui pengembangan produk unggulan Daerah
		2)	Peningkatan sarana dan prasarana perdagangan.
3	Optimalisasi sektor pariwisata daerah	1)	Mengoptimalkan potensi pariwisata daerah
4	Peningkatan iklim investasi sebagai pendorong pengembangan ekonomi daerah	1)	Peningkatan kualitas layanan perijinan dan penanaman modal/investasi

Misi 3 : Mewujudkan pengelolaan infrastruktur strategis secara profesional, agar memiliki daya dukung yang kokoh untuk menyokong produktivitas masyarakat, kemajuan wilayah, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam upaya mewujudkan infrastruktur strategis daerah yang mantap dirumuskan dua sasaran dan strategi pencapaiannya sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana jalan, jembatan dan irigasi dicapai dengan strategi peningkatan infrastruktur jalan dan jembatan serta meningkatkan kuantitas dan kualitas saluran irigasi.
- 2) Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana perhubungan dicapai dengan strategi pemantapan sarana dan prasarana perhubungan.

Sasaran dan Strategi Misi 3

No	Sasaran	No	Strategi
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana jalan, jembatan dan irigasi	1)	Meningkatkan infrastruktur jalan dan jembatan
		2)	Meningkatkan kuantitas dan kualitas saluran irigasi
2	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana perhubungan	1)	Memantapkan sarana dan prasarana perhubungan

Misi 4 : Membangun Pertanian, sebagai pengembangan model berbasis ekonomi kerakyatan yang berdaya saing tangguh.

Dalam upaya mewujudkan sektor pertanian, perkebunan, perikanan yang mantap dan berdaya saing dirumuskan dua sasaran dan strategi pencapaiannya sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya ketahanan pangan daerah dicapai dengan strategi peningkatan ekonomi berbasis pertanian unggulan, perkebunan, kehutanan serta perikanan.
- 2) Terwujudnya sentra pertanian dan perkebunan organik dicapai dengan peningkatan produk-produk pertanian, perkebunan dan perikanan organik.

Sasaran dan Strategi Misi 4

No	Sasaran	No	Strategi
1	Meningkatnya ketahanan pangan daerah	1)	Meningkatkan ekonomi berbasis pertanian unggulan, perkebunan, kehutanan serta perikanan
2	Terwujudnya sentra pertanian dan perkebunan organik	1)	meningkatkan produk-produk pertanian, perkebunan dan perikanan organik

Misi 5 : Menata kawasan yang nyaman untuk semua, dengan ketersediaan ruang publik yang memadai, berwawasan lingkungan.

Dalam upaya mewujudkan kawasan yang nyaman bagi masyarakat dirumuskan tiga sasaran dan strategi pencapaiannya sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan akses masyarakat terhadap pemukiman sehat dicapai dengan strategi peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana wilayah.
- 2) Meningkatnya daya dukung lingkungan hidup dicapai dengan peningkatan kelestarian lingkungan hidup.
- 3) Terjaganya kelestarian nilai-nilai sosial dan budaya lokal dicapai dengan pemberdayaan potensi seni dan budaya daerah.

Sasaran dan Strategi Misi 5

	SASARAN		STRATEGI
1	Meningkatkan akses masyarakat terhadap pemukiman sehat	1	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana wilayah
2	Meningkatnya daya dukung lingkungan hidup	2	Peningkatan kelestarian lingkungan hidup
3	Terjaganya kelestarian nilai-nilai sosial dan budaya local	3	Memberdayakan potensi seni dan budaya daerah

Misi 6 : Membangun prinsip kemandirian dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan desa miskin, pengangguran serta perluasan kesempatan kerja, melindungi hak - hak masyarakat.

Dalam upaya mewujudkan kawasan yang nyaman bagi masyarakat dirumuskan empat sasaran dan strategi pencapaiannya sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya pemberdayaan masyarakat miskin melalui perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha dicapai dengan strategi mendorong terciptanya kesempatan berusaha dan mendorong terciptanya lapangan kerja.
- 2) Meningkatnya harmoni sosial dicapai dengan meningkatkan peran masyarakat dalam mewujudkan suasana yang kondusif.
- 3) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam Pemilu dicapai dengan meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan politik/demokrasi

Sasaran dan Strategi Misi 6

NO	SASARAN		STRATEGI
1	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat miskin melalui perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha	1	Mendorong terciptanya kesempatan berusaha
		2	Mendorong terciptanya lapangan kerja
2	Meningkatnya harmoni sosial	2	Meningkatkan peran masyarakat dalam mewujudkan suasana yang kondusif
3	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam Pemilu	3	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan politik/demokrasi

Misi 7 : Meningkatkan peran aktif Pemda dalam memajukan sistem pelayanan pendidikan dan kesehatan masyarakat, guna mendorong kualitas SDM yang handal, mempunyai kompetensi cukup, membangun jiwa bangsa melalui pemberdayaan pemuda dan olah raga yang bertaqwa, berbudaya dan berkepribadian.

Misi tujuh memiliki tiga tujuan yaitu:

1. Mewujudkan pendidikan yang merata dan berkualitas.
2. Mewujudkan layanan kesehatan yang merata dan berkualitas.
3. Mewujudkan pemberdayaan generasi muda, perempuan, perlindungan anak dan Manula serta pemantapan KB.

Dalam upaya mewujudkan pendidikan yang merata dan berkualitas dirumuskan tiga sasaran dan strategi pencapaiannya sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya akses pendidikan yang berkualitas bagi seluruh warga dicapai dengan strategi peningkatan akses layanan pendidikan anak usia dini, dan pendidikan dasar.
- 2) Tersedianya SDM tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas dan merata dicapai dengan peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.
- 3) Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dicapai dengan peningkatan jumlah perpustakaan/ruang baca dan peningkatan jumlah laboratorium sekolah.

Sedangkan upaya untuk mewujudkan layanan kesehatan yang merata dan berkualitas dirumuskan empat sasaran dan strategi pencapaiannya sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan dicapai dengan pemerataan dan peningkatan akses pelayanan kesehatan dasar.
- 2) Meningkatnya ketersediaan tenaga medis, paramedis dan tenaga kesehatan yang berkualitas dan merata dicapai dengan peningkatan kualitas pelayan kesehatan.
- 3) Meningkatnya derajat/status kesehatan masyarakat dicapai dengan peningkatan upaya kesehatan masyarakat preventif dan promotif melalui peningkatan layanan kesehatan yang berkualitas.
- 4) Peningkatan kualitas layanan RSUD dicapai dengan strategi peningkatan kualitas pelayanan.

Sedangkan upaya untuk mewujudkan pemberdayaan generasi muda, perempuan, perlindungan anak dan manula serta pemantapan KB dirumuskan dua sasaran dan strategi pencapaiannya sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, manula dan KB dicapai dengan meningkatkan kapasitas pelayanan KB, dan kesehatan reproduksi serta manula.
- 2) Meningkatnya pembinaan pemuda dan olahraga dicapai dengan peningkatan kapasitas pemuda, prestasi dan sarana olahraga.

Sasaran dan Strategi Misi 7

NO	SASARAN		STRATEGI
1	Terwujudnya akses pendidikan yang berkualitas bagi seluruh warga	1	Peningkatan akses layanan pendidikan anak usia dini, dan pendidikan dasar
2	Tersedianya SDM tenaga pendidik dan kependidikan	2	Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan

NO	SASARAN		STRATEGI
	yang berkualitas dan merata		
3	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas	3	Peningkatan jumlah perpustakaan/ruang baca
		4	Peningkatan jumlah laboratorium sekolah
4	Terwujudnya pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan	5	Pemerataan dan Peningkatan akses pelayanan kesehatan dasar
5	Meningkatnya ketersediaan tenaga medis, paramedis dan tenaga kesehatan yang berkualitas dan merata	6	Peningkatan kualitas pelayan kesehatan
6	Meningkatnya derajat/status kesehatan masyarakat	7	Peningkatan upaya kesehatan masyarakat preventif dan promotif melalui peningkatan layanan kesehatan yang berkualitas
7	Peningkatan kualitas layanan RSUD	8	Peningkatan layanan pada RSUD yang berkualitas
8	Terwujudnya pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, Manula dan KB	9	Meningkatkan kapasitas pelayanan KB, dan kesehatan reproduksi serta MANULA
9	Meningkatnya pembinaan pemuda dan olahraga	10	Peningkatan kapasitas pemuda, prestasi dan sarana olahraga

BUPATI PONOROGO,

H. IPONG MUCHLISSONI